

AREMA DITAHAN PERSIKABO DI LAGA PEMBUKA PIALA MENPORA

Industri Sepakbola Kembali Digerakkan

SOLO (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Zainudin Amali, secara resmi membuka turnamen sepakbola pra-musim Piala Menpora 2021 di Stadion Manahan Solo, Jawa Tengah, Minggu petang (21/3).

Menpora yang didampingi Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan dan Walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka menandai pembukaan turnamen dengan menekan tombol sirine di empat venue dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat di masa pandemi Covid-19.

Setelah itu acara dilanjutkan dengan penyerahan bola dari Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan kepada wasit yang memimpin pertandingan perdana turnamen Piala Menpora antara Arena FC Malang melawan Persikabo 1973 di

Stadion Manahan Solo.

Dalam kesempatan tersebut, Menpora mengucapkan terima kasih kepada masyarakat pecinta sepakbola yang menonton pertandingan dari rumah setelah lebih dari satu tahun kegiatan sepakbola terhenti karena pandemi Covid-19 hingga akhirnya kini dimulai lagi dengan turnamen pra-musim Piala Menpora. "Kami berharap nanti akan dilangsungkan lagi dengan kompetisi Liga 1 dan Liga 2 serta seluruh kegiatan sepakbola lainnya di Tanah Air," kata Menpora.

Menpora menjelaskan bahwa industri

sepakbola harus mulai digerakkan kembali tetapi protokol kesehatan juga tetap harus dijaga. Pemerintah sekarang ini sedang berupaya sekuat tenaga untuk segera mengatasi dampak Covid-19 itu.

Sementara dalam laga pembuka, tim Arema FC Malang bermain imbang 1-1 dengan Persikabo 1973 pada pertandingan perdana turnamen sepakbola melalui sundulan kepala Dendi Santoso, sehingga kedudukan menjadi imbang 1-1.

(Ant)-f



KR-Surya Adi Lesmana

WISATA AKHIR PEKAN: Wisatawan menikmati suasana Pantai Depok, Kretek, Bantul saat liburan akhir pekan, Minggu (21/3). Berbagai destinasi yang menawarkan suasana alam terbuka dan lokasi yang menghampar luas, menjadi tujuan untuk berlibur karena di tempat tersebut mereka bisa lebih leluasa, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.

Kepercayaan Sambungan hal 1

Lembaga berikutnya yang paling dipercaya adalah kepolisian, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kejaksaan, media massa, media sosial, DPR dan terakhir partai politik. Dalam pertanyaan survei berikutnya, mayoritas anak muda menilai partai politik atau politikus di Indonesia tidak terlalu baik/tidak terlalu baik dalam mewakili aspirasi masyarakat.

Sementara, untuk pilihan partai dalam pemilihan anggota DPR, 16 persen anak muda memilih Partai Gerindra. Kemudian, 14,6 persen anak muda memilih calon legislatif (caleg) dari PDI Perjuangan.

Sedangkan, Partai Golkar, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Demokrat hanya dipilih anak muda ma-

sing-masing sekitar 5 persen. Di bawah tiga persen ada Partai NasDem, PKB dan PAN, lalu PPP, PSI, Berkarya, Pelindo, Hanura, serta PBB di bawah satu persen.

Indikator Politik Indonesia melakukan survei ini pada 4-10 Maret 2021 kepada 1.200 responden berusia 17-21 tahun dari seluruh provinsi yang terdistribusi secara proporsional melalui wawancara telepon. Metode yang digunakan simple random sampling dengan toleransi kesalahan sekitar 2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra Rahayu Saraswati Djojohadikusumo merespons hasil survei Indikator Politik Indonesia yang mengungkapkan kurangnya kepercayaan anak muda

terhadap parpol atau politikus menjadi tantangan bagi partai saat ini untuk meyakinkan pentingnya kesadaran berpolitik.

"Kita harus bergerak untuk memastikan anak muda di Indonesia tahu atau sadar tentang politik, memberi pendidikan politik dan tentu meningkatkan minat untuk terlibat," ujar Rahayu.

Rahayu menilai, saatnya generasi muda ikut terlibat dalam perubahan agar aspirasinya terwakili yakni masuk dalam politik. Setidaknya, kata Rahayu, suara anak muda dapat memberikan warna dalam politik saat ini.

Rahayu meyakini, generasi muda saat ini bukan apatis terhadap politik meski memiliki kepercayaan yang rendah kepada politik.

(Ful/Obi)-f

HADIRKAN BERAGAM FITUR CANGGIH

Inovasi WISE di Wuling Almaz RS

JAKARTA (KR) - Wuling Motors (Wuling) menggelar Media First Impression untuk produk terbaru di lini SUV, Almaz RS, di kawasan Ancol, Jakarta Utara. Dalam kegiatan dua hari dengan protokol kesehatan ketat ini, Wuling memberikan kesempatan kepada awak media untuk menjadi yang pertama merasakan sensasi berkendara bersama inovasi Wuling Interconnected Smart Ecosystem (WISE) di Almaz RS.

"Kami mengajak media untuk mencoba Almaz RS yang dilengkapi inovasi WISE. SUV ini disematkan terobosan terkini sebagai wujud komitmen Wuling dalam memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat dan menyajikan kemudahan berkendara. Melalui Almaz RS, kami berharap konsumen dapat terus melaju menuju kehidupan yang lebih baik sejalan dengan Drive for a Better Life," ujar Yin Yi, Brand and Marketing Director, Minggu (21/3).

RS memiliki kepanjangan Rising Star. Almaz RS merupakan flagship model dari Wuling yang dapat berkompetisi di pasar otomotif Indonesia dengan dibekali beragam teknologi terkini, mulai dari perintah suara berbahasa Indonesia pertama dalam Wuling Indonesian

Command (WIND) hingga inovasi WISE yang terdiri Advanced Driving Assistant System (ADAS) dan Internet of Vehicle (IoV).

Sedangkan desain eksterior dan interior modern, pengalaman berkendara yang unik, serta fitur kenyamanan dan keamanan yang kompetitif di kelasnya, mampu mendeskripsikan SUV ini sebagai Rising Star.

Wuling menyediakan enam unit Almaz RS dalam acara ini. Selama berkendara di area Ancol, awak media diajak mencoba beberapa fasilitas ADAS di WISE, yang terdiri Adaptive Cruise Control (ACC), Bend Cruise Control (BCC), Lane Keeping Assist (LKA), Lane Departure Warning (LDW), Traffic Jam Assistance (TJA), sampai Intelligent Cruise Assistance (ICA).

Awak media juga berkesempatan untuk mengetahui lebih dalam fitur-fitur pada Internet of Vehicle (IoV) seperti Vehicle Remote Control, Bluetooth Key, Vehicle Positioning, dan Geo-fencing Security yang dapat dioperasikan melalui smartphone. Fungsi IoV tersedia melalui head unit mulai dari Online Navigation, Online Music, serta Internet Messaging App.

(San)-f

Hutan Sambungan hal 1

Pemukiman padat dan kumuh di kota besar tentunya mempunyai beban yang jauh lebih besar dan berat.

Defisit pangan dan ketimpangan distribusi makanan dunia telah terjadi, sehingga terdapat 798 juta orang yang mengalami kelaparan. Padahal seperti-ga pangan yang dihasilkan dengan susah pangan, telah menjadi sampah, sehingga menjadi sumber masalah baru. Air bersih juga semakin sulit didapatkan, sehingga telah harus diperjual belikan dalam kemasan plastik, mengakibatkan terjadinya masalah lingkungan yang lebih kompleks.

Saat ini, setidaknya terdapat 10 masalah besar lingkungan di Indonesia, yaitu: (1) 40% sampah, (2) 20% banjir, (3) 11% pencemaran sungai, (4) 10% pemanasan global, (5) 6% pencemaran udara, (6) 4% kerusakan ekosistem laut, (7) 3% kesulitan air bersih, (8) 2% kerusakan hutan, (9) 2% abrasi, dan (10) 2%

pencemaran tanah. Kerusakan pada sektor kehutanan pertanian dan penggunaan lahan lainnya (Afolu) sangat diyakini merupakan sumber emisi penting, terhitung 23% dari emisi gas rumah kaca (GRK) akibat perilaku antropogenik global.

Indonesia berhasil menurunkan laju deforestation, tapi masih menjadi tiga besar dunia. Puncak tertinggi kerusakan hutan tropika Indonesia adalah sebesar 2 juta ha per tahun, pada saat terjadi musim kering hebat akibat El-nino kuat, serta bersamaan pada masa awal kebebasan era reformasi pada tahun 1997/1998. Pada periode 2019-2020 ini kerusakan hutan Indonesia berkurang sebesar 75,03% menjadi hanya seluas 115,46 ribu ha pertahun. Penurunan ini lebih banyak disebabkan karena adanya lockdown akibat pandemi Covid-19, sehingga aktivitas lapangan yang menyebabkan kerusakan hutan berkurang

drastis. Adanya fenomena La-nina moderat pada tahun 2020/2021 ini juga telah menyebabkan curah hujan meningkat 20% dibanding biasanya. Dengan demikian, pembukaan lahan dan kebakaran hutan yang kerap terjadi pada hutan tropika basah Indonesia menjadi berkurang semakin drastis pula. Bahkan hutan kita semakin mempunyai kesempatan untuk memulihkan diri dengan cepat karena merupakan ekosistem dengan pertumbuhan dan keanekaragaman tertinggi di dunia.

Hal ini karena didukung temperatur, curah hujan, kelembaban, sinar matahari, siklus organik yang selalu tinggi sepanjang tahun. Kita semua harus turut berkontribusi nyata untuk membangun lingkungan dan kehidupan alam semesta yang lebih baik. *(Penulis adalah Guru Besar Fakultas Kehutanan UGM, Ketua Umum Pengurus Pusat Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa)-f*

Dampak Sambungan hal 1

Pertimbangan etika, menurut Iris, menjadi alasan mengapa hingga kini pakar belum melakukan penelitian mendalam terhadap pengaruh vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan bayi yang dilahirkan.

"Ya kalau kita bikin pernyataan, nanti kalau anaknya cacat atau apa jangan menyalahkan kita. Itu kan tidak etis," katanya.

Rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) terhadap penggunaan

vaksin influenza bagi ibu hamil, kata Iris, merupakan kabar gembira. Namun, kebijakan itu belum tentu berlaku juga bagi vaksin lain seperti vaksin Covid-19.

Vaksin Covid-19 yang kini beredar di berbagai negara melalui izin penggunaan secara darurat masih memerlukan penelitian lebih mendalam. Itulah sebabnya Pemerintah hingga saat ini belum menganjurkan pemanfaatan vaksin Covid-19 kepada ibu hamil.

(Ant)-f

Bandara Sambungan hal 1

Tim Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma. "Pesawat kargo Trigana Air yang keluar landasan sudah dipindahkan seluruhnya, dan saat ini tengah dilakukan pembersihan FOD di runway. Senin (22/3) Bandara Halim Perdanakusuma sudah dibuka kembali untuk penerbangan niaga berjadwal," ujar VP of Corporate Communication PT Angkasa Pura II Yado Yarismano.

Yado Yarismano menambahkan, pesawat kargo Trigana Air tersebut melakukan pendaratan darurat pada Sabtu (20/3) di Bandara Halim Perdanakusuma. Berkat koordinasi yang baik dan erat dari pilot, AirNav Indonesia, Tim RFFS & Apron Movement Control Bandara Halim Perdanakusuma, pendaratan darurat dapat dilakukan sehingga meminimalisasi risiko.

"Akibat kejadian tersebut, pada

Minggu kemarin seluruh penerbangan niaga berjadwal (keberangkatan dan kedatangan) di Bandara Halim Perdanakusuma dipindahkan ke Bandara Soekarno-Hatta," jelas Yado.

Yado Yarismano mengatakan, PT Angkasa Pura II juga telah mengaktifkan SOP multi-airport system di empat bandara yakni Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang), Bandara Halim Perdanakusuma (Jakarta), Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati) dan Bandara Husein Sastranegara (Bandung).

Multi-airport System diaktifkan sehingga di saat Bandara Halim Perdanakusuma ditutup, Bandara Soekarno-Hatta siap mendukung untuk melayani penerbangan yang dialihkan dari Halim Perdanakusuma. Sementara itu, Bandara Kertajati dan Bandara Husein Sas-

tranegara dalam posisi siaga.

"SOP Multi-airport System ini berperan lancar diterapkan, dimana penumpang pesawat dapat tetap melakukan perjalanan melalui Bandara Soekarno-Hatta yang seharusnya melalui Bandara Halim Perdanakusuma," jelas Yado Yarismano.

Total penerbangan yang dialihkan dari Bandara Halim Perdanakusuma ke Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 49 penerbangan terdiri 22 keberangkatan (10 Citilink, 12 Batik Air) dan 27 kedatangan (10 Citilink dan 17 Batik Air).

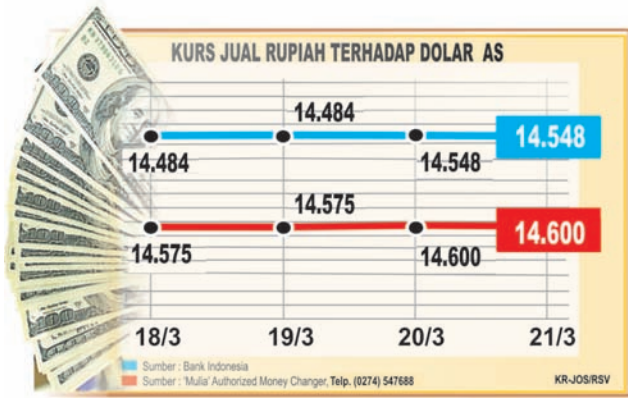
Pejabat Tugas Sementara (PTS) General Manager (GM) Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA) Marsma TNI Agus Pandu Purnama mengatakan, jadwal dan rute penerbangan di BIY/YIA mengalami perubahan pascatergelincinya pe-

sawat kargo Trigana Air di Bandara Halim Perdanakusuma.

Di BIY ada dua pesawat yang terdampak. Batik Air yang semula tujuan Bandara Halim Perdanakusuma *direroute* jadi tujuan Bandara Soekarno-Hatta (CGK) pukul 07.00 WIB. Begitu juga kedatangan Batik Air dari Bandara Halim Perdanakusuma *reroute* dari CGK ke YIA pukul 18.10 WIB.

Executive General Manager Bandara Halim Perdanakusuma Marsma TNI Nandang Sukarna ST MSi, sehubungan masih dilakukan proses evakuasi pesawat Trigana Air dan investigasi dari Tim KNKT di Bandara Halim Perdanakusuma serta telah diaktifkannya Multi-airport System, seluruh penerbangan sipil pada Minggu 21 Maret di Bandara Halim Perdanakusuma dialihkan ke Bandara Soekarno-Hatta (CGK).

(lmd/Rul)-f



Prakiraan Cuaca				Senin , 22 Maret 2021		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-32	60-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-32	60-95
Wonosari					23-31	60-95
Yogyakarta					23-31	70-95
 Cerah  Berawan  Udara Kabur  Hujan Lokal  Hujan Petir						
Grafis : Arka						

Grafis : Arko

Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial



Yusuf Amri Amrullah, S.E., M.M.
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan
Universitas Amikom Yogyakarta

PERSAINGAN bisnis industri 4.0 yaitu era dimana persaingan melalui digital marketing yang tidak dapat dihindarkan kembali, seperti pemakaian marketplace, website dan telemarketing lainnya. Banyak pebisnis baru yang terjun di

persaingan jenuh atau zona merah, karena yang dilihat yaitu bisnis sudah bisa diterima oleh pelanggan, jadi tidak perlu repot mencari memberikan informasi pada pelanggan baru. Hal ini tidak sepenuhnya benar dan juga tidak sepenuhnya salah, akan tetapi jika dilihat dari sisi etika maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, supaya tidak dianggap sebagai penipuan.

Contoh pada suatu perusahaan es krim, dimana ada salah satu karyawannya memiliki perbedaan pandangan dalam menjalankan bisnisnya. Pada akhirnya karyawan ini keluar kemudian mendirikan bisnis baru yang sama persis, hal ini tidak menjadi masalah. Yang akan menjadi sebuah masalah yaitu jika si karyawan tadi mengajak karyawan yang lainnya untuk

mengikuti dirinya, padahal karyawan tersebut tidak memiliki permasalahan yang sama. Dan ditambah lagi apabila dalam menjalankan bisnisnya si karyawan yang sudah keluar tadi menjelekkan perusahaan lama dimana dia bekerja. Maka inilah yang akan menjadi sebuah pelanggaran etika, seperti yang di sampaikan oleh Kirk O. Hanson bahwa etika bisnis tidak hanya berpedoman pada moral, tapi etika bisnis bisa menjadi sebuah pembelajaran atau studi pada standar perilaku bisnis yang menunjukkan mengenai kesejahteraan individu dan kebaikan yang ditunjukkannya. Bisa dikatakan bahwa dalam bisnis ada sebuah tanggung jawab yang diemban sebagai bagian dari dampak etika bisnis yang dijalankan. Maka perlu ada

peraturan yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial perusahaan seperti dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007 Tentang Perseoran Terbatas Pasal 74, yang berbunyi :Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah. Pada poin nomor empat memperkuat tentang Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Lingkungan Hidup. Pada tanggung jawab sosial perusahaan, umumnya perusahaan yang sudah berbentuk Perseroan Terbatas (PT) memiliki divisi khusus Customer Sosial Responsibility (CSR). Bahkan secara internasional divisi ini memiliki standarisasi tersendiri dengan yang disebut Internasional Organization for Standardization (ISO) 26000: Guidance Standard on Social Responsibility. Di ISO 26000 ada 7 pokok permasalahan atau isu yang diangkat sehubungan dengan CSR, yaitu : 1) Pengembangan Masyarakat, 2) Konsumen, 3) Praktek Kegiatan

Institusi yang sehat, 4) Lingkungan, 5) Ketenagakerjaan, 6) Hak Asasi Manusia, 7) Organisasi Pemerintahan.

Etika bisnis dan tanggung jawab sosial secara langsung akan memberikan dampak positif pada visi dan misi perusahaan, selain itu etika bisnis dan tanggung jawab sosial akan memberikan citra positif bagi perusahaan, baik itu secara internal maupun eksternal. Secara internal akan tercipta kondisi yang kondusif di lingkup karyawan, sehingga karyawan akan produktif.

Kemudian secara eksternal perusahaan juga akan memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan dimana perusahaan tersebut berada. (*)